

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif deskriptif-cross sectional. Penelitian bertujuan untuk mengukur dan mendeskripsikan kualitas fisik udara (suhu, kelembapan, dan laju ventilasi) pada rumah penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Kedaloman Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah penderita ISPA yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Kedaloman selama tiga bulan terakhir (Februari–April 2025), Berdasarkan data rekam medis Puskesmas Kedaloman Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 tercatat berjumlah 80 kasus yang tersebar di lima desa.

Pemilihan periode tiga bulan terakhir dilakukan dengan pertimbangan bahwa rentang waktu tersebut masih cukup representatif untuk menggambarkan kondisi kesehatan penderita secara aktual. Mengambil data lebih dari tiga bulan sebelumnya dikhawatirkan kemungkinan besar penderita sudah mengalami kesembuhan atau perubahan kondisi, sehingga tidak lagi relevan dengan tujuan penelitian.

2. Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari 80 rumah yang dihuni oleh penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Kedaloman. Sampel diambil dari seluruh populasi rumah penderita ISPA yang tercatat di Puskesmas Kedaloman yang berjumlah 80 rumah dengan menggunakan teknik total sampling.

Teknik total sampling dipilih karena seluruh anggota populasi akan diikutsertakan dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dan lengkap menggambarkan kondisi kualitas fisik udara di rumah penderita ISPA pada wilayah tersebut.

Tabel 1.2**Distribusi Sampel Rumah penderita ISPA periode bulan Febuari-Maret 2025**

No	Desa	Balita
1.	Kedaloman	28
2.	Sukaraja	22
3.	Pariaman	15
4.	Way Halom	10
5.	Suka Damai	5
	Jumlah	80

(Sumber : Puskesmas Kedaloman 2024)

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kedaloman yang berada di Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus. Lokasi penelitian mencakup lima desa, yaitu Desa Kedaloman, Desa Sukaraja, Desa Pariaman, Desa Way Halom, dan Desa Suka Damai. Penelitian dilakukan terhitung dari tanggal 5 – 10 Mei 2025 pada pagi hari antara pukul 07.00 sampai 09.00 WIB.

D. Pengumpulan Data**1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari pengukuran kualitas fisik udara di rumah penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Kedaloman yang berada di Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus.

2. Data Sekunder

Data yang di peroleh dari sumber yang sudah ada, seperti catatan yang ada di Puskesmas Kedaloman, meliputi data daftar rumah penderita ISPA dan distribusi kasus di wilayah kerja Puskesmas Kedaloman.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini di lakukan dengan cara:

- a. Menyunting Data (Editing): Memeriksa data hasil pengukuran yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pencatatan dan data telah lengkap.

- b. Menyusun Data kedalam Tabel (Tabulasi): Menyusun data hasil pengukuran ke dalam table berdasarkan masing-masing variable penelitian, yaitu suhu, kelembapan dan laju ventilasi.
- c. Mengelompokkan Data (Kategorisasi): Mengelompokkan data kedalam kategori “Memenuhi Syarat” dan “Tidak Memenuhi Syarat”.
- d. Membersihkan data atau pengecekan ulang (cleaning): apabila semua data hasil pengukuran selesai di masukan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian di lakukan pembetulan atau koreksi.

F. Analisa Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif , yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kualitas fisik udara di rumah penderita ISPA. Data yang telah dikategorikan kemudian dianalisis dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (%) untuk mengetahui proporsi rumah yang memiliki kualitas udara sesuai atau tidak sesuai standar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah rumah dalam Kategori}}{\text{Jumlah Total Rumah}} \times 100\%$$